

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian mengenai model *distance learning* berbasis teknologi dalam meningkatkan kemampuan peserta kursus bahasa inggris, dapat disimpulkan bahwa kursus dengan model *distance learning* dapat meningkatkan kemampuan bahasa inggris. Hal tersebut dilihat dari nilai toefl peserta yang mengalami peningkatan setelah mengikuti kursus apabila dibandingkan dengan nilai toefl sebelumnya.

Meningkatnya kemampuan peserta kursus tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu: Pertama, pembelajaran pada kursus bahasa inggris *distance learning* dikategorisasikan pembelajaran yang mengarahkan kemandirian peserta didik. Kemandirian peserta didik tersebut dicirikan dengan penentuan waktu pelaksanaan kursus oleh peserta dan dilaksanakan berdasarkan kesiapan belajar peserta. Belajar mandiri merupakan bagian penting dari pembelajaran orang dewasa. Waktu pelaksanaan kursus yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta membuat proses pembelajaran berjalan dengan lancar, karena peserta senantiasa disiplin dan konsisten mengikuti setiap pertemuannya.

Kedua, kegiatan belajar dalam kursus ini dilakukan menggunakan multi media dan multi cara. Hal ini dapat dilihat dari media yang digunakan dalam kursus ini antara lain *facebook, whatsapp, line dan skype*. *Social media* yang digunakan pada saat proses belajar dirasakan mempermudah pembelajaran dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Demikian pula dengan cara belajar yang menggunakan multi cara dicirikan dengan komunikasi dan diskusi dilakukan tidak hanya menggunakan chat/teks namun juga berbentuk visual melalui *video call*. Teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan kursus membuat peserta mendapatkan kesempatan untuk dapat memahami materi yang

diberikan sesuai dengan cara dan media yang paling cepat dan komprehensif. Pembelajaran dengan menggunakan multi media dan multi cara juga menciptakan suatu belajar yang interaktif.

Ketiga, hasil analisis menunjukkan bahwa keberhasilan kursus *distance learning* tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi saja, namun juga dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia/*human resource*. Sumber daya manusia dalam kursus ini adalah pendidikan dan peserta didik, keduanya mempunyai peran yang tinggi untuk keberhasilan pelaksanaan kursus. Pendidik dalam kursus ini berperan sebagai fasilitator. Bentuk fasilitasi yang diberikan oleh pendidik adalah responsif terhadap masalah yang dialami peserta dan meluangkan waktu diluar jam belajar yang sudah ditentukan. Keberhasilan pembelajaran lebih bersifat individual, hal tersebut ditunjukkan oleh motivasi diri (*self motivation*) dan keminatan belajar pada peserta. Setiap peserta mempunyai keinginan yang besar untuk dapat menguasai bahasa inggris dengan baik karena tuntutan pekerjaan yang akan digeluti mereka dilapangan, sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor peserta berdisiplin dan konsisten dalam mengikui kursus *distance learning* ini.

B. Rekomendasi

1. Bagi pihak STTD (Sekolah Tinggi Transportasi Darat), Bekasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kursus dengan model *distance learning* dapat meningkatkan kemampuan peserta, sehingga disarankan kepada pihak kampus untuk memberikan fasilitas kepada mahasiswanya untuk mengikuti kursus seperti ini mengingat mahasiswa STTD tinggal di asrama dan memiliki kesibukan yang padat yang membuat mahasiswa tidak bisa mengikuti kursus diluar kampus. Kursus *distance learning* seperti ini dapat menjadi alternatif bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan bahasa inggrisnya.

2. Bagi pendidik/penyelenggara kursus jarak jauh

Berdasarkan temuan yang ada pada penelitian ini, terlihat bahwa pendidik harus menambah durasi belajar dan sumber belajarnya sehingga peserta mempunyai opsi dan tambahan materi lainnya agar dapat lebih memahami materi yang diberikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti kursus model *distance learning* lainnya sehingga dapat menguatkan atau menambah hasil temuan pada kursus model *distance learning* yang diikuti oleh mahasiswa STTD Bekasi ini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai kursus *distance learning* sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang membuat kursus tanpa ada tatap muka berhasil meningkatkan kemampuan seseorang.